

ABSTRAK

Gregorius Sila, 22.75.7312. **Prinsip Solidaritas dan Keadilan Sosial Ensiklik *Fratelli Tutti* dan Praktik Perantauan di Desa Koting B**. Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Selain menjadi solusi dan strategi bagi sebagian besar keluarga dalam bertahan hidup, perantauan juga dapat menjadi sarana untuk membangun solidaritas kolektif ketika para perantau sungguh menghayati hidup yang baik, serta menjadi realitas yang relevan untuk membangun kehidupan yang adil bagi semua orang. Nilai solidaritas dan keadilan sosial dalam ensiklik *Fratelli Tutti* menjadi nilai dan keutamaan yang sangat relevan untuk dihayati oleh para perantau dan komunitas perantau dalam membangun dunia mereka yang lebih baik.

Penelitian ini bertujuan untuk, (1) menjelaskan isi ensiklik *Fratelli Tutti*. (2) menjelaskan gambaran umum tentang realitas desa Koting B, penyebab masyarakat pergi merantau, serta bentuk-bentuk solidaritas dan keadilan maupun problem solidaritas dan keadilan sosial yang terjadi. (3) menguraikan tentang nilai-nilai solidaritas dan keadilan sosial *Fratelli Tutti* yang perlu dihayati oleh para perantau dan komunitas.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui teknik wawancara dan penelitian kepustakaan dengan studi literatur ajaran sosial Gereja, wawancara masyarakat dan keluarga perantau di Desa Koting B serta mencari dan membaca informasi-informasi yang relevan dari sumber-sumber tertulis seperti buku-buku, jurnal ilmiah, dan publikasi online yang dapat dipertanggungjawabkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, praktik perantauan tidak hanya sebagai strategi bagi sebagian keluarga di Koting dalam bertahan hidup, melainkan juga bentuk nyata solidaritas dan wujud tanggung jawab kolektif terhadap keluarga dan komunitas. Namun ada pun problem solidaritas seperti melemahnya ikatan kekeluargaan, perhatian dan solidaritas yang eksklusif dan juga problem ketidakadilan seperti kurangnya akses, serta minimnya usaha pemerintah desa dalam mengoptimalkan potensi yang tersedia. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemahaman mendalam serta kemampuan dalam menghayati nilai solidaritas dan keadilan sosial *Fratelli Tutti* dapat memperkuat landasan etis praktik perantauan agar lebih berorientasi pada kebaikan bersama dalam membangun sebuah dunia yang lebih baik.

Kata Kunci: *Fratelli Tutti*, Solidaritas, Keadilan Sosial, Migrasi, Perantauan, Desa Koting B.

ABSTRACT

Gregorius Sila, 22.75.7312. **The Principles of Solidarity and Social Justice of the Encyclical Fratelli Tutti and the Practice of Migration in Koting B Village.** Thesis. Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2026.

Besides being a solution and survival strategy for most families, migration can also be a means of building collective solidarity when migrants truly live a good life, and can become a relevant reality for building a just life for all. The values of solidarity and social justice in the encyclical Fratelli Tutti become very relevant values and priorities to be lived by nomads and nomad communities in building their better world.

This research aims to, (1) explain the contents of the encyclical Fratelli Tutti (2) explain the general picture of the reality of Koting B village, the reasons why people migrate, as well as the forms of solidarity and justice as well as the problems of solidarity and social justice that occur. (3) describe the values of solidarity and social justice. Fratelli Tutti which needs to be appreciated by the nomads and the community.

In this study, the author uses a descriptive qualitative method through interview techniques and library research with a study of the Church's social teachings literature, interviews with the community and migrant families in Koting B Village as well as searching for and reading relevant information from written sources such as books, scientific journals, and online publications that can be accounted for.

The research findings show that migration is not only a survival strategy for some families in Koting, but also a tangible form of solidarity and collective responsibility towards family and community. However, there are also issues of solidarity, such as weakening family ties, exclusive attention and solidarity, and also issues of injustice, such as lack of access and minimal efforts by the village government to optimize available potential. This research concludes that a deep understanding and ability to internalize the values of solidarity and social justice are essential. Brothers All can strengthen the ethical foundation of the practice of migration to be more oriented towards the common good in building a better world.

Keywords: Fratelli Tutti, Solidarity, Social Justice, Migration, Koting B Village.